

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah tindakan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah.¹ Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum.²

Teori dalam penelitian kuantitatif menjadi faktor yang sangat penting dalam proses penelitian itu sendiri, karena peneliti melakukan analisis deduktif untuk mencoba menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.³ Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 12.

³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4.

merumuskan hipotesis, menentukan konsep-konsep, menetapkan metodologi, dan memilih alat-alat analisis data. Karena itu, teori memiliki peran yang dominan dalam setiap pembahasan kuantitatif.⁴

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan dan pengelolaan data yang dilakukan secara sistematis dan terukur. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel, kemudian diquantifikasi dan dianalisis sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi.⁵ Karakteristik data akan menentukan metode apa yang akan dipakai dalam penelitian.

Ada empat metode penelitian kuantitatif, yaitu metode survei, metode korelasi, metode kausal-komparatif, dan metode eksperimental.⁶ Pemilihan metode penelitian juga berpengaruh pada rumusan bentuk pertanyaan atau pernyataan kuesioner dengan memperhatikan kaidah-kaidah

⁴ Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

penelitian kuantitatif.

Penelitian *ex post facto* atau kausal-komparatif menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas telah terjadi dan peneliti dihadapkan pada upaya untuk menemukan sebab dari akibat yang sedang diamati.⁷ Penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, atau kejadian yang telah berlangsung.⁸ Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis bahwa suatu variabel dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode *ex post facto* untuk menggali data tentang pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki terhadap generasi Z jurusan KPI.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 119.

⁸ Gay, L.R., Geoffrey E. Mills, dan Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*, (New Jersey: Pearson, 2012), hlm. 260.

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independent (X), apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau independent. Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. dalam penelitian ini variabel bebas atau independent dilambangkan X, yang dalam hal ini adalah efektivitas pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui fitur Saluran *WhatsApp* terhadap peningkatan pemahaman keislaman Generasi Z jurusan KPI.
- b. Variabel terikat atau dependent (Y), apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang

satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (*dependent*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan Y, dalam hal ini adalah pemahaman keislaman.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada bulan September 2025 yang beralamat di Jalan Raden Patah, Kelurahan Pagar Dewa, Selebar, PagarDewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 65144.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan masing-masing sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan dan dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden dari kalangan Generasi Z, khususnya mahasiswa semester 3 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mengikuti Saluran WhatsApp Ustadz Hanan Attaki. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan respons mereka terhadap efektivitas pesan dakwah yang diterima.
- b. Hasil tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman keislaman responden, baik sebelum maupun sesudah terpapar pesan dakwah dari Saluran *WhatsApp* Ustadz Hanan Attaki.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan relevan dengan topik penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan sebagai pembanding dalam analisis data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- a. Literatur atau buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan komunikasi dakwah, efektivitas pesan, penggunaan media sosial, serta karakteristik Generasi Z jurusan KPI.
- b. Artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, skripsi, dan publikasi lain yang relevan dengan fokus kajian.
- c. Dokumentasi dan data dari platform media sosial yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Ustadz Hanan Attaki, khususnya yang disampaikan melalui fitur Saluran *WhatsApp*.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Secara umum, populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono,⁹ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2024 dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam hal ini penulis mengambil semua kelas untuk dijadikan populasi. Diantaranya KPI A, KPI B, dan KPI C. Adapun total mahasiswa dari masing-masing kelas tersebut berjumlah 52 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut.

⁹ *ibid*, 80

Tabel 3.1
Tabel Jumlah Mahasiswa

Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
Kelas A	18
Kelas B	18
Kelas C	16
Jumlah	52

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2024. Dari data spreadsheet (google formulir) yang sudah penulis kumpulkan, terdapat 52 mahasiswa yang menjadi responden. Dari mereka, akan dilihat berapa banyak yang benar-benar mengikuti saluran WhatsApp Ustaz Hanan Attaki (“ya”) dan yang tidak (“tidak”). Jumlah responden “ya” inilah yang menjadi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” in *Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet Ke-14*, 2010, 174.

fokus utama populasi penelitian, karena mereka yang terpapar langsung pesan dakwah.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹¹ Arikunto menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, seluruh populasi menjadi sampel penelitian¹² Dengan demikian, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berasal dari mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno

¹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.”, 118

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 173.

Bengkulu pada mahasiswa semester 3 berjumlah 52 mahasiswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui Fitur Saluran *Whatsapp*, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat- kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

Adapun dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan penelitian adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Karena sebelumnya sudah diberikan alternatif

jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban antara pernyataan bersifat *favorable* dengan yang bersifat *unfavorable* berbeda, antara lain tabel instrumen skoring dan tabel kisi-kisi angket.

Tabel 3.2
Instrumen Skoring

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman yang ditulis, yang mengandung informasi berupa fakta, dan bentuk lain atau rekaman informasi dalam berbagai bentuk. Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian atau pun sebagaipenggambaran atas menjelaskan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang

disampaikan penulis dalam penelitiannya.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap reponden

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji coba kepada 52 orang generasi Z yang di luar sampel yakni diujikan di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pada penelitian ini hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan Softwhare IBM SPSS 27, dengan mengkomparasikan r hitung dengan r tabel 0.2732. Instrumen dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Sedangkan instrumen penelitina dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3.3.
Uji Valditas Pesan Dakwah (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0.780	0.2732	Valid
X2	0.817	0.2732	Valid
X3	0.787	0.2732	Valid
X4	0.788	0.2732	Valid
X5	0.831	0.2732	Valid
X6	0.813	0.2732	Valid
X7	0.840	0.2732	Valid
X8	0.791	0.2732	Valid
X9	0.785	0.2732	Valid
X10	0.834	0.2732	Valid
X11	0.777	0.2732	Valid
X12	0.705	0.2732	Valid
X13	0.692	0.2732	Valid
X14	0.684	0.2732	Valid
X15	0.790	0.2732	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel Pesan Dakwah (X) yang terdiri dari 15 butir pernyataan, diperoleh nilai r hitung masing-masing item lebih besar atau sama dengan r tabel (0.684–0.840). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item

pernyataan dinyatakan valid, karena memenuhi kriteria $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada variabel Pesan Dakwah layak digunakan untuk analisis selanjutnya karena mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

Tabel 3.4
Uji validitas Pemahaman Keislaman Gen Z (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0.588	0.2732	Valid
Y2	0.716	0.2732	Valid
Y3	0.748	0.2732	Valid
Y4	0.819	0.2732	Valid
Y5	0.861	0.2732	Valid
Y6	0.876	0.2732	Valid
Y7	0.858	0.2732	Valid
Y8	0.785	0.2732	Valid
Y9	0.806	0.2732	Valid
Y10	0.710	0.2732	Valid
Y11	0.752	0.2732	Valid
Y12	0.749	0.2732	Valid
Y13	0.787	0.2732	Valid
Y14	0.763	0.2732	Valid
Y15	0.692	0.2732	Valid

Y16	0.682	0.2732	Valid
-----	-------	--------	-------

Sumber: Hasil data diolah 2025

Hasil uji validitas variabel Pemahaman Keislaman Generasi Z (Y) menunjukkan bahwa seluruh 16 butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.2732). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis karena mampu mengukur variabel secara akurat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen. Peneliti

menggunakan bantuan *Statistical Product and Services Solution* (SPSS versi 27.0 for windows). Adapun cara menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien alfacronbach.

Untuk mencapai reliabilitas angket secara keseluruhan disini peneliti menggunakan pengukuran angket dan skala likert. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alfa*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Setelah itu kita melihat pada tabel koefisien Alpha berikut ini:

Tabel 3.5
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	<i>Very highly reliable</i>

0,80 – 0,90	<i>Highly reliable</i>
0,70 – 0,79	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,69	<i>Marginally/minimally reliable</i>
<0,60	<i>Unacceptably low reliability</i>

Dalam penelitian ini, uji coba reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha yang diolah menggunakan software SPSS 27. Kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,6 sehingga instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.6
Uji Realiabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,953 (X)	15
0,952 (Y)	16

Sumber :Hasil Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,953 untuk variabel Pesan Dakwah (X) dengan 15 item pernyataan, dan 0,952 untuk variabel Pemahaman Keislaman Generasi Z (Y) dengan 16 item pernyataan. Kedua nilai tersebut berada di atas

batas minimal reliabilitas sebesar 0,60, sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov Smirnov Test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikansi.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sebesar 5%, maka apabila nilai signifikansi dari nilai Kolmogorov Smirnov lebih dari 5%, data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antara kelompok. Dalam mencari reabilitas instrumen, peneliti menggunakan ujian varian dibanding varian terkecil. Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{table}}$, maka tidak homogen, Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{table}}$, maka tidak homogen.

d. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Analisis data digunakan untuk menguji hasil yang telah diskor atas jawaban permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linieritas sederhana yang dirumuskan :

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)]

a = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis

naik, dan bila(-) maka arah garis turun.

Sedangkan untuk menguji signifikan efektivitas pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui fitur Saluran *WhatsApp* terhadap peningkatan pemahaman keislaman Generasi Z, dengan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{antara}}{RJK_{dalam}}$$

Keterangan:

F_{hitung} : Nilai F hitung

RJK_{antara} : Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok (antara perlakuan)

RJK_{dalam} : Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok (residual/galat)

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali mendefinisikan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ghazali juga menjelaskan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis, jika nilai $R^2 = 1$ maka Adjusted $R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka Adjusted R^2 akan bernilai negatif. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:¹³

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Penjelasan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

¹³ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 97.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang diduga sebelumnya, dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan baik secara simultan maupun parsial yang meliputi uji F dan uji t. Agar memudahkan dalam menganalisis datanya secara statistik, pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan uji F dan uji t dilakukan dengan bantuan SPSS.

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh, di mana pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai masing-masing koefisien regresi dengan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan dalam menilai hasil hipotesis uji t adalah

menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(df) = n - 1$.¹⁴

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak ditolak dan H_1 tidak diterima, yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir suatu nilai aktual atau disebut goodness of fit. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik, serta untuk menguji apakah model regresi yang digunakan telah sesuai (fit) atau

¹⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 97.

tidak.¹ Penilaian terhadap hasil hipotesis uji F dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = k dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = n - k - 1, di mana k merupakan jumlah variabel bebas dalam model.

Kriteria pengambilan keputusan adalah: apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi (P value) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka model penelitian dinyatakan baik atau fit. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka model regresi dinyatakan tidak baik atau tidak fit.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada Agustus 2025 dan berakhir pada November 2025. Waktu pelaksanaan ini disesuaikan dengan jadwal akademik dan ketersediaan responden.

1. Durasi Penelitian

- a. Mulai: Agustus 2025

b. Selesai: November 2025

c. Total Waktu: 4 bulan

2. Tahap-Tahap Penelitian dan Waktu Pelaksanaannya

Tabel 3.7

Tahap Penelitian dan Waktu Pelaksanaannya

No.	Tahap Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Durasi
1.	Persiapan dan pengurusan administrasi	Awal Agustus 2025	1 minggu
2.	Studi pustaka dan penyusunan instrumen	Minggu ke-2 Agustus 2025	1 minggu
3.	Uji validitas dan reliabilitas instrumen	Minggu ke-3 Agustus 2025	1 minggu
4.	Pengumpulan data di lapangan	Akhir Agustus – September 2025	4 minggu
5.	Pengolahan dan analisis data	Oktober 2025	3 minggu
6.	Penyusunan laporan dan konsultasi	Akhir Oktober 2025	1 minggu
7.	Revisi dan finalisasi	Awal November 2025	1 minggu

3. Bagan Waktu dan Kegiatan Penelitian

Berikut bagan waktu penelitian dalam bentuk tabel

Gantt:

Tabel 3.8.
Waktu Penelitian

Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November
Persiapan dan Administrasi	■			
Studi Pustaka dan Penyusunan Instrumen	■			
Uji Validitas dan Reliabilitas	■			
Pengumpulan Data	■	■		
Pengolahan dan Analisis Data			■	
Penyusunan Laporan dan Konsultasi			■	
Revisi dan Finalisasi				■